

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2)* Sumber penularan kasus pertama covid-19 dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan, Provinsi Hubei, China (Rothan HA, 2020).

Kebutuhan untuk mencegah peningkatan kasus covid-19 adalah mengembangkan vaksin covid-19 yang aman dan efektif yang dapat memicu respons kekebalan yang tepat untuk menghentikan pandemi covid-19. Hal ini merupakan prioritas universal untuk menemukan mekanisme pendanaan internasional untuk mendukung pengembangan, pembuatan dan penimbunan vaksin virus corona (Gupta, 2020). Indonesia menempati peringkat lima dalam daftar negara-negara vaksinasi terbanyak sedunia dengan total dosis yang diberikan 425.004.686 jiwa dengan dosis yang telah diberikan pada vaksinasi dosis 1 202.268.728 (97.12%) vaksinasi dosis 2 169.882.385 (81.57%) dan vaksinasi dosis 3 54.941.943 (26.38%) jiwa (Kemenkes RI, 2022) .

Dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19, telah ditetapkan kebijakan vaksinasi COVID-19 sebagai intervensi efektif untuk memutuskan mata rantai penularan COVID-19. Berdasarkan Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional/*Indonesian Technical Advisory Immunization* (ITAGI) melalui surat nomor 166/ITAGI/Adm/XII/2021 tanggal 9 Desember 2021 perihal kajian vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-12 tahun, vaksinasi COVID-19 dapat diberikan kepada anak usia 6 sampai dengan 12 tahun. Dengan mempertimbangkan kajian dan rekomendasi yang dikeluarkan oleh ITAGI tersebut, maka pemberian vaksinasi COVID-19 pada kelompok usia 6-12 tahun telah dinyatakan aman dan harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Dalam pelaksanaannya vaksinasi dilakukan secara intramuskular (suntikan pada jaringan otot) di bagian lengan atas. Dosis 0,5 ml diberikan sebanyak 2 kali, dengan jarak minimal 28 hari dengan penggunaan vaksin Sinovac bagi anak usia 6-12 tahun dan jumlah sasaran vaksinasi anak usia 6-12 tahun mencapai 26,5 juta anak berdasarkan data sensus penduduk 2020 (Kemendikbud, 2021).

Vaksin covid-19 untuk anak bermanfaat mencegah kemungkinan infeksi atau sakit parah karena rendahnya tingkat ketaatan anak dalam hal protokol kesehatan dan menambah rasa aman orang tua untuk mengikuti pembelajaran tatap muka. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi anak usia 6-11 tahun diselenggarakan oleh Puskesmas sesuai dengan wilayah sekolah. Puskesmas membuat *micro planning* yang berisikan daftar sasaran sekolah, jumlah sasaran anak usia 6-11 tahun di sekolah, jumlah anak usia 6-11

tahun yang tidak bersekolah yang ada di wilayah kerja puskesmas, tempat pelaksanaan (Nia, Dwi, Faizatur, 2022).

Anak usia 6-12 tahun merupakan anak usia sekolah yang memiliki peran bergaul dengan teman sebaya, bermain, belajar dan mengeksplor kesukaannya. Peran orang tua pada anak usia 6-12 tahun membangun komunikasi yang baik, memperhatikan pergaulan anak dan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak (Iftita Rizki, Khamdum, 2021). Orang tua memiliki peran penting dalam menyukseskan vaksinasi bagi anak usia 6-12 tahun. Partisipasi aktif orang tua siswa untuk mengajak anak-anak usia 6-12 tahun untuk vaksinasi covid-19 dapat membantumendukung vaksinasi pelaksanaan anak usia 6-12 tahun (Astuti, 2021).

Target capaian vaksin pada anak 6-12 tahun dengan dosis 1 79.40% dan dosis 2 menacapai 65.60%. Hal ini dapat terjadi karena keputusan anak usia 6-12 tahun yang menyangkut atas segala hal ditentukan oleh orang tuanya. Faktor yang mempengaruhi perilaku orang tua yaitu pengetahuan, kepercayaan dan motivasi. Adanya motivasi orang tua untuk memberikan izin kepada anaknya untuk vaksin adalah salah satu cara untuk melindungi anak dari virus infeksi covid-19, tetapi juga penting untuk mencegah anak-anak menularkan kepada orang lain yang rentan. Motivasi merupakan suatu dorongan dasar yang dapat menggerakkan seseorang dalam bertindak laku. Dorongan tersebut berada dalam diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Uno, 2021) Motivasi adalah perangsang

keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai (Sutrisno, 2017).

Terdapat dua jenis motivasi yang akan diteliti yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar (Sardiman, 2018).

Hasil penelitian (Meok, 2021) menunjukkan bahwa adanya motivasi berdasarkan faktor intrinsik berupa pengetahuan yang didapat dari petugas kesehatan juga pencarian informasi secara mandiri melalui media baik secara daring maupun luring dan juga dari faktor pengalaman sedangkan faktor ekstrinsik berupa dukungan keluarga dalam bentuk mengingatkan terkait waktu untuk imunisasi dan juga memberitahu tindakan yang dilakukan ketika terjadi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), dukungan dari petugas kesehatan dan sekolah dalam pemberian informasi berupa efek samping dan penanganan serta yang terakhir yaitu keterjangkauan layanan kesehatan dari segi jarak dan waktu.

Studi pendahuluan dilakukan di puskesmas Pakutandang dengan hasil wawancara kepada petugas puskesmas pada bulan Februari terdapat RW 03 dengan populasi anak usia 6-12 tahun terbanyak sekitar 131 anak. Capaian vaksin sampai awal Juli sekitar 45%. Dan terdapat wawancara oleh peneliti dengan 10 orang tua anak, dengan 2 orang tua anak yang mengatakan belum

divaksin karena orang tua yang khawatir akan ada efek yang dialami anaknya. Kemudian 5 orang tua anak mengatakan sudah divaksin dengan pemberian vaksin kepada anaknya untuk bisa kembali sekolah tatap muka, dan 3 diantaranya menjawab untuk kekebalan tubuh anaknya.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik meneliti tentang “Motivasi Orang Tua dalam Pemberian Vaksin Covid-19 pada anak usia 6-12 tahun di RW 03 Pakutandang Kec Ciparay Kab Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Motivasi Orang Tua dalam Pemberian Vaksin Covid-19 pada anak usia 6-12 tahun di RW 03 Pakutandang Kec Ciparay Kab Bandung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Motivasi Orang Tua dalam Pemberian Vaksin Covid-19 pada anak usia 6-12 tahun di RW 03 Pakutandang Kec Ciparay Kab Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengembangkan ilmu keperawatan terutama keperawatan anak dalam hal Motivasi orang tua dalam pemberian vaksin covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan kemampuan

penulis dalam mengembangkan ilmu.

b. Bagi Perpustakaan Universitas Bhakti Kencana

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi dan referensi bagi perpustakaan Universitas Bhakti Kencana.

c. Bagi Puskesmas Pakutandang

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi orang tua khususnya di wilayah Pakutandang untuk meningkatkan motivasi orang tua dalam pemberian vaksin untuk kesehatan dan kesejahteraan anak usia 6-12 tahun.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan literature dan bahan bacaan serta dapat memberikan informasi dan juga dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian yang lebih baik lagi ke depannya.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam pengembangan lingkup Keperawatan anak dan keperawatan maternitas dengan metode yang deskriptif yang dilaksanakan di RW 03 Pakutandang Kec Ciparay Kab Bandung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti membahas “Motivasi orang tua dalam pemberian vaksin covid-19 pada anak usia 6-12 tahun di RW 03 Pakutandang Kec Ciparay Kab Bandung.